

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif kausal, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka yang berasal dari data SPSS. Menurut Sujarweni (2015: 39) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran)”.

Menurut Sujarweni (2015: 49), “Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 39) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

a. Variabel independen/bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017: 39), “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Berdasarkan laporan yang telah dijelaskan terdapat dua variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu skeptisme (X^1) dan independensi auditor (X^2).

1) Variabel Skeptisme (X^1)

Menurut Agoes dan Hoesada (2012:22) “Skeptisme merupakan kemahiran professional harus digunakan secara cermat dan seksama umumnya, kewaspadaan bernuansa kecurigaan professional yang sehat.

2) Variabel Independensi (X^2)

Menurut Mulyadi (2013:26) menyatakan independensi adalah: “Independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain. tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya”.

b. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39), ”Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel inilah yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable; terikat adalah Kualitas Audit (Y).

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Keterangan	Skala	Sumber Data	Alat Analisis
Skeptisme (X¹)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Questioning mind</i> (pola pikir yang selalu bertanya-tanya) 2. <i>Suspension of judgment</i> (penundaan pengambilan keputusan) 3. <i>Search for knowledge</i> (mencari pengetahuan) 	Menurut Agoes dan Hoesada (2012:22) “Skeptisme merupakan kemahiran professional harus digunakan secara cermat dan seksama umumnya, kewaspadaan bernuansa kecurigaan professional yang sehat.	Likert	Primer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Validitas. 2. Uji Reliabilitas. 3. Uji Normalitas. 4. Uji multikolini eritas. 5. Uji Heteroke dastisitas. 6. Autokorelasi. 7. Analisis regresi linear berganda. 8. Koefisien Determinasi. 9. Uji F. 10. Uji T. 11. Uji Dominan
Independensi (X²)	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Independence in fact</i> (independensi dalam fakta) b. <i>Independence in appearance</i> (independensi dalam penampilan) c. <i>Independence in competence</i> (independensi dari sudut keahlian) 	Menurut Mulyadi (2013:26) menyatakan independensi adalah: “Independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain. tidak tergantung pada pihak lain.	Likert	Primer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Validitas. 2. Uji Reliabilitas. 3. Uji Normalitas. 4. Uji multikolinierita s. 5. Uji Heteroke dastisitas. 6. Autokorelasi. 7. Analisis regresi linear berganda. 8. Koefisien Determinasi. 9. Uji F. 10. Uji T.

					11. Uji Dominan
Kualitas Audit (Y)	a. Akurat b. Objektif c. Jelas d. Singkat e. Tepat Waktu	Kualitas audit didefinisikan sebagai “pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien (Rosidah, 2011)”.	Likert	Primer	1. Uji Validitas 2. Uji Reliabilitas. 3. Uji Normalitas. 4. Uji multikolinieritas 5. Uji Heterokedastisitas 6. Autokorelasi 7. Analisis regresi linear berganda 8. Koefisien Determinasi 9. Uji F 10. Uji T 11. Uji Dominan

Sumber : data diolah (2020)

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015: 119) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo yang terdiri dari golongan II, golongan III, dan golongan IV yang dikelompokkan

dalam dua jenis kategori yakni laki-laki dan perempuan dengan total jumlah sebanyak 37 orang pegawai. Komposisi pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo Tahun 2021 disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo

No	Golongan	Jumlah Pegawai		Total	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	II	6	1	7	15,28
2.	III	5	10	15	42,86
3.	IV	10	5	15	42,86
Jumlah		21	16	37	100

Sumber : Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo (2020)

2. Sampel

Sugiono (2015 : 120) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Menurut Sujarweni (2015:88) “Teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel”.

Adapun sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo yang terdiri dari golongan II, golongan III, dan golongan IV sebanyak 37 orang.

Penelitian ini menggunakan Skala Pengukuran jenis skala likert dengan alternatif lima jawaban. Hasil jawaban para responden akan mengisi jawaban yang tepat dari kelima jawaban yang ditawarkan dan soal pertanyaan. Hasil jawaban dari para responden akan dihitung melalui SPSS statistik.

Tabel 4
Skala Pengukuran

Skala likert	Point Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015) data diolah.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut sunyoto (2013:10) “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Data primer dapat diperoleh melalui: kuesioner, observasi, dan test. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti berupa

kuesioner dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo seperti data kepegawaian daerah dan data lainya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sunyoto (2013:10) “Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan”. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah struktur organisasi, visi misi dan data pegawai Inspektorat Kabupaten Probolinggo

3.5 Metode pengumpulan data

Menurut Sujarweni (2015: 93) “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Adapun bentuk-bentuk studi lapangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode wawancara

Sunyoto (2013:59) “Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur, dan individual”. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala kantor inspektorat dan para pegawai kantor.

2. Kuesioner

Sunyoto (2013:63) “Metode Kuesioner atau angket berbeda dalam bentuk penyampaian pernyataan. Dalam kuesioner pernyataan disusun

dalam bentuk kalimat Tanya (pertanyaan terbuka), sedangkan angket pernyataan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan kriteria jawaban yang telah disediakan (pertanyaan tertutup). Berikut kuesioner atau angket yang disebar oleh peneliti.

3.6 Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2018:21) “Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika adanya korelasi dengan skor totalnya. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap”.

Teknik uji validitas item dengan korelasi *pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Tiap variabel, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, item dapat dinyatakan valid. Jika $r <$ r tabel, item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2013:25) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut dapat mendapatkan pengukuran yang tepat konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk

mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah cronbach alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menunjukkan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut sekarang (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel. Adapaun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2018: 73), “Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dapat mewakili populasi”.

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan metode uji one sample Kolmogorov smirnov. “Uji *one sample Kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.”

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sunyoto (2013:87) Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_{1,2,3,\dots,n}$) di mana akan diukur keberatan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan:

- 1) Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a).
- 2) Nilai variance inflation factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam buku Danang Sunyoto (2018:90) “Persamaan regresi berganda perlu juga di uji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lainnya. Jika residunya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut menjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatter plots antara Z Rediction (ZEPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi). Dan nilai residualnya (SRESID) merupakan vvariabel terikat (sumbu Y = Y

prediksi – Y riil). Homoskedastisitas terjadi jika pada scatter plots titik titik hasil pengolahan data antara ZEPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatter plots titik titik nya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang – gelombang”.

d. Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015:159) “Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan variabel sebelumnya“. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada auto korelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

4. Uji Hipotesis

a. Regresi linear berganda

Menurut Sujarweni (2015:160) Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Audit
 X1 = Skeptisme
 X2 = Independensi Auditor
 b1 = Skeptisme
 b2 = Independensi Auditor
 a = Konstanta

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut sujarweni (2020 : 228) mengatakan “Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variasi penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen”.

c. Uji Simultan (F)

Menurut Priyatno (2018: 119), “Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.” Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan F hitung
- 3) Menentukan F tabel, dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).”
- 4) Kriteria pengujian
Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 5) Membuat kesimpulan
Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $\leq 0,05$, H_0 ditolak dan signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima.

d. Uji Parsial (t)

Menurut Priyatno (2018: 121), “Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 (dua) sisi.” Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis.
- 2) Menentukan t hitung.
- 3) Menentukan t tabel, dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dan uji 2 (dua) sisi.
- 4) Kriteria pengujian.

- a) Jika $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, H_0 diterima.
- b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, H_0 ditolak.

Catatan: dalam hal ini nilai t hitung negatif ($-t$ hitung) makin menjauhi 0. Artinya, makin kecil.

5) Membuat kesimpulan.

Nilai koefisien dan t hitung positif artinya berpengaruh positif.

Berdasar signifikansi, jika signifikansi $\leq 0,05$, H_0 ditolak dan signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima.

e. Uji Dominan

Menurut Ghozali (2018:102), “Untuk mengetahui variabel independent (bebas) mana yang paling mempengaruhi secara dominan terhadap variabel dependent (terikat) maka penelitian ini menggunakan uji *standardized*.” Apabila masing-masing koefisien variabel bebas (independen) distandardisasi lebih dahulu, maka kita akan mempunyai koefisien yang berbeda karena garis regresi melewati origin (titik pusat) sehingga tidak ada konstantanya”. Keuntungan dalam menggunakan *standardized* beta adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen.